

PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SINAR ANDESTO MANDIRI LOGISTIK

Kiagus Muhammad Amran, Prety Diawati, Nur Iqra Putri Lubis

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

amrankm@ulbi.ac.id, pretydiawati@ulbi.ac.id, nuriqraputrilubis@mail.com

ABSTRACT

Transportation is a business or activity by carrying goods, passengers from one place to another. Efforts to market products, both goods or services, using planning and systematic methods so that they can increase the number of sales are called marketing. Net profit is the amount of difference between income exceeding expenses (expenses). The study aims to explain "The Effect of Transportation Costs and Marketing Costs on Net Profit at PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik". This research was conducted using quantitative methods, secondary data types with associative hypothesis taking. The relationship used in this study is a causal relationship. The population in this study was 264 monthly profit and loss financial reports from the period 2002-2023. This study used the Nonprobability Sampling sampling technique with purposive sampling technique. The data analysis techniques used are normality test, product moment analysis, multiple correlation analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, partial test (t), simultaneous test (F). The results of the t-test conducted using IBM Statistic SPSS Version 27, showed that transportation costs partially affected net profit and marketing costs partially did not affect net profit. The results of the F test show that transportation costs and marketing costs simultaneously or together have a significant effect on net profit.

Keywords: *Transportation Costs, Marketing Costs and Net Profit*

PENDAHULUAN

Indonesia dijuluki dengan sebutan negara kepulauan karena memiliki kurang lebih 17.000 pulau dan populasi sekitar 250 juta orang yang tersebar tidak merata di seluruh pulau. Untuk memenuhi kebutuhan komoditas penduduk, maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang baik yang dapat dipergunakan. Menurut (Herry Gunawan, 2018) transportasi merupakan aktivitas usaha atau kegiatan yang membawa barang hingga penumpang menuju tempat yang berbeda. Menurut (Marissa Grace, 2021) kemampuan memasarkan produk, barang dan jasa, dengan menggunakan cara yang terorganisir dan sistematis untuk meningkatkan jumlah penjualan disebut dengan



pemasaran. Menurut (Galih et al., 2022) penghasilan yang melampaui biaya adalah laba bersih. Berikut adalah tabel dari biaya transportasi, biaya pemasaran serta laba bersih yang dikeluarkan perusahaan dari tahun 2020-2023.

Tabel 1. Biaya Transportasi dan Biaya Pemasaran Tahun 2020-2023

Tahun	Biaya Transportasi (Rp)	Biaya Pemasaran (Rp)	Laba Bersih
2020	9.721.167.000	167.072.000	1.481.632.205
2021	9.803.699.880	138.540.000	2.091.779.964
2022	13.463.813.522	166.600.000	2.938.221.638
2023	14.380.691.105	141.250.000	3.539.479.276

Sumber: Data diolah

Dapat diperhatikan dari tabel diatas bahwa biaya transportasi PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik selalu mengalami kenaikan dari tahun 2020-2023 yaitu sebesar Rp 9.721.167.000 sampai 14.380.691.105. Namun untuk biaya pemasaran dari tahun 2020-2023 selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Hal tersebut tidak membuat jumlah dari laba bersih akan mengalami pengurangan, bahkan laba bersih dari tahun 2020-2023 selalu mengalami kenaikan sebesar Rp 1.481.632.205 sampai Rp 3.539.479. Apabila volume penjualan dan strategi pemasaran dikelola secara optimal dan efektif, kemungkinan laba bersih yang dihasilkan akan meningkat. Sebaliknya, jika biaya transportasi rendah dan strategi pemasaran tidak diterapkan secara optimal, laba bersih perusahaan kemungkinan akan tetap kecil. Namun, jika penghasilan yang diperoleh angkanya melebihi dari total biaya yang keluar, maka margin juga bisa meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SINAR ANDESTO MANDIRI LOGISTIK”**.

STUDI LITERATUR

Kajian Pustaka

Menurut (Mulyadi, 2015) “biaya adalah objek yang dicatat, diklasifikasikan, dirangkum dan disajikan dengan akun biaya. Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan asset keuangan, diukur berdasarkan satuan moneter, yang di bentuk untuk tujuan tertentu”. Menurut (Herry Gunawan, 2018) transportasi merupakan aktivitas usaha atau kegiatan yang membawa barang hingga penumpang menuju tempat yang berbeda. Menurut (Marissa Grace, 2021) kemampuan

memasarkan produk, barang dan jasa, dengan menggunakan cara yang terorganisir dan sistematis untuk meningkatkan jumlah penjualan disebut dengan pemasaran.

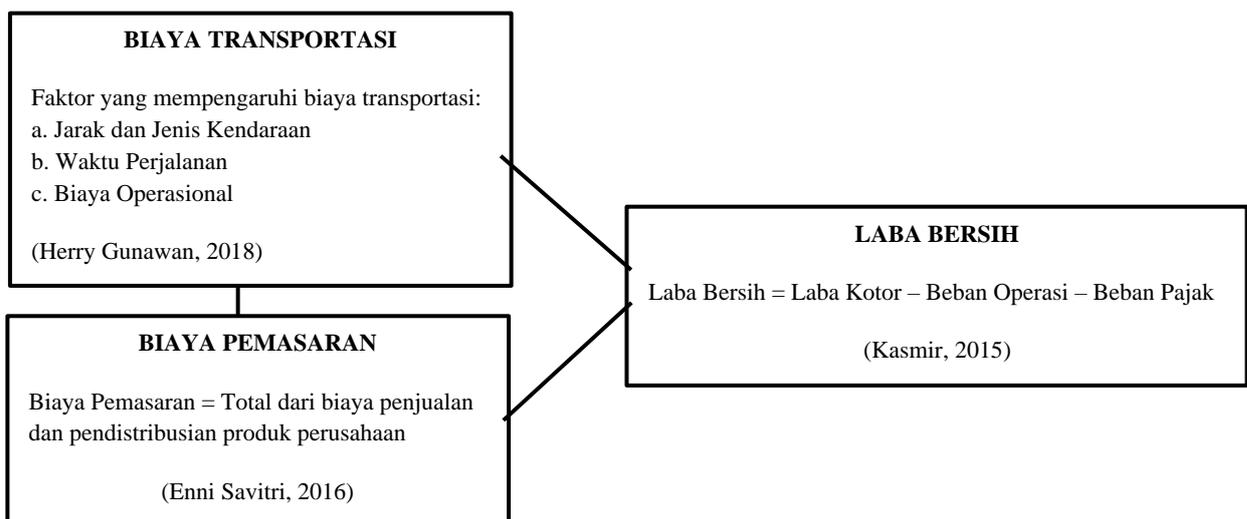
Menurut (Galih et al., 2022) penghasilan yang melampaui biaya adalah laba bersih. Sehingga dirumuskan dengan:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak} - \text{biaya penjualan dan pendistribusian produk Perusahaan}$$

Penelitian Terdahulu

Menurut (Randi, 2018) penelitian terdahulu merupakan sumber hasil penelitian sebelumnya yang menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk membandingkan penelitiannya. Terdapat banyak penelitian terdahulu yang bisa menjadi rujukan untuk penelitian ini, seperti: (Andri Hasmoro Kusumo Broto et al., 2018) yang mengkaji tentang Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Januarsah, 2019) yang mengkaji tentang Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, dan (Casmadi Y, 2020) yang mengkaji tentang Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi Dan Logistik Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah

METODE

Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) dalam membuat suatu proses penelitian perlu membuat metode penelitian, metode dengan cara keilmuan untuk memperoleh data yang mempunyai objek tertentu. Dengan proses penelitian tersebut sesuai dengan karakteristik ilmiah yang empiris, sistematis dan rasional. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif adalah suatu pola yang berkaitan pada ilmu pengetahuan yang fakta. Metode ini digunakan untuk menentukan populasi ataupun sampel dengan melakukan teknik penyatuan data. Data analisis yang dilakukan secara kuantitatif ataupun melalui data statistik dengan maksud untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara biaya transportasi dan biaya pemasaran selaku variabel *independent* (X) atas laba bersih yang selaku variabel *dependent* (Y), penelitian tersebut diperoleh dengan jenis data sekunder yang berdasarkan dari laporan keuangan perbulan perusahaan PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik. Menurut (Sugiyono, 2021) data sekunder adalah data yang berasal dari pengumpul individu untuk dikumpulkan dari suatu individu yang telah diolah dan disajikan dari data primer atau kepada pihak yang lain, misalnya dalam susunan tabel atau grafik.

Rumusan masalah selalu dipakai pada kegiatan penelitian bersifat asosiatif dengan maksud untuk menemukan relasi dari lebih ataupun dua variabel. Menurut (Sugiyono, 2021) rumusan masalah dengan bentuk asosiatif dibuat untuk mempertanyakan relasi dari kedua variabel penelitian. Hubungan kausal yang akan menjadi patokan untuk setiap rumusan masalah yang dibuat. Menurut (Sugiyono, 2021) hubungan kausal merupakan hubungan yang memengaruhi atau membuat perubahan pada variabel lain, sehingga variabel *independent* biaya transportasi dan biaya pemasaran mempengaruhi variabel *dependent* yaitu laba bersih.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penyusunan operasionalisasi, penelitian ini menunjukkan tiga variabel yang digunakan mencakup variabel independen (biaya transportasi, biaya pemasaran) dan variabel dependen dengan laba bersih.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2021) dalam menyusun sebuah laporan atau suatu analisis tentu memerlukan sebuah kiat ataupun cara untuk bisa mendapatkan sebuah data, yaitu dengan suatu teknik yang bisa disebut dengan teknik pengumpulan data. Metode mengumpulkan data yang dibuat pada pengujian ini yaitu kajian kepustakaan dan kajian dokumentasi. Kajian kepustakaan dan kajian dokumentasi yang dilakukan melalui pengumpulan data pada sumber-sumber dari jurnal terdahulu yang berkaitan terhadap penelitian tersebut dan pengolahan data yang didapatkan oleh peneliti

berbentuk data-data dari laporan keuangan perbulan pada perusahaan PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik periode 2021-2023.

Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2021) metode pengambilan sampel dengan teknik sampel *Nonprobability Sampling* dan yang disesuaikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan biasa disebut dengan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dalam peninjauan tertentu, yang harus disesuaikan pada standar-standar yang telah diimplementasikan berdasarkan pencapaian penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2021) pengertian populasi merupakan lingkup umum yang berisi objek maupun subjek dengan ciri yang telah disusun oleh seorang peneliti agar dapat diteliti dan diberikan kesimpulan, yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan laba rugi bulanan pada perusahaan PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik periode 2002-2023 yaitu diperoleh 22 tahun dengan laporan keuangan laba rugi sebanyak 264 bulan atau 22 tahun x 12 bulan sama dengan sebesar 264 laporan keuangan laba rugi.

Menurut (Sugiyono, 2021) sampel merupakan bagian dari wilayah umum yang memuat subjek atau objek yang telah dipilih. Dalam penelitian ini pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* dikarenakan keterbatasan jumlah populasi yang tersedia yang hanya dimiliki dalam perusahaan tersebut. Adapun jumlah sampel yang diperoleh yaitu 36 sampel.

Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2021) analisis dilakukan pada saat mengumpulkan data terhadap seluruh pertanyaan yang bersumber dari data lainnya. Dalam penelitian ini analisis yang dipakai dari teknik analisis kuantitatif analisis parametris dengan menganalisis data rasio. Berikut metode pengujian yang dipakai pada penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Korelasi *Product Moment*, Analisis Korelasi Berganda, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F, pengujian dengan perangkat *Software IBM Statistic SPSS Versi 27*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2021) analisis ini dilakukan dengan pengujian terhadap data dengan melihat setiap model regresi setiap variabel terikat ataupun variabel bebas, apakah variabel tersebut bisa berdistribusi normal ataupun tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.7732000
	Std. Deviation	.47543226
Most Extreme Differences	Absolute	.303
	Positive	.303
	Negative	-.180
Test Statistic		.303
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.123
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.101
	Upper Bound	.125



a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed

Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Pada uji normalitas diperoleh hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 pada *IBM Statistic SPSS Versi 27* maka diperoleh nilai *Asymptotic Significanted (2-Tailed)* sebesar 0,200. Dari angka yang didapatkan kita dapat mengartikan bahwa nilai *Asymptotic Significanted (2-Tailed)* 0,200 > 0,05 dengan ketentuan tersebut dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Korelasi Product Moment

Menurut (Sugiyono, 2021) analisis korelasi ini digunakan agar bisa menjelaskan hubungan antar variabel dan melihat seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut dengan skala interval dan rasio.

		Correlations		
		Biaya Transportasi	Biaya Pemasaran	Laba Bersih
Biaya Transportasi	Pearson Correlation	1	.786**	.685**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	36	36	36
Biaya Pemasaran	Pearson Correlation	.786**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.004
	N	36	36	36
Laba Bersih	Pearson Correlation	.685**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	
	N	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Gambar tersebut menunjukkan hasil dari uji korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

Korelasi *pearson* (r) dari biaya transportasi (X1) pada laba bersih (Y) sebesar 0,685. Hal tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa ada hubungan positif dari biaya transportasi terhadap laba bersih. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, sehingga dapat disimpulkan interval koefisiennya yaitu 0,60-0,799 artinya biaya transportasi sebagai (X1) atas laba bersih sebagai (Y) memiliki hubungan yang kuat.

Korelasi *pearson* (r) dari biaya pemasaran (X2) pada laba bersih (Y) sebesar 0,493. Hal tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa ada hubungan positif dari biaya pemasaran terhadap laba bersih. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi sehingga dapat disimpulkan interval koefisiennya yaitu 0,40-0,599 artinya biaya pemasaran sebagai (X2) atas laba bersih (Y) memiliki hubungan yang sedang.

Analisis Korelasi Berganda

Analisis yang dilakukan dapat menunjukkan kuat atau tidaknya suatu relasi yang dilihat dari dua variabel baik secara independent ataupun lebih dengan secara bersamaan dari satu variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.693 ^a	.480	.445	.49155	.480	13.411	2	33	<.001

a. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Transportasi

Gambar 4. Hasil Uji Korelasi Berganda

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS* Versi 27

Hasil pengujian korelasi berganda diatas diperhatikan nilai R sebesar 0,693 untuk hasil pengujian berganda sehingga diberi kesimpulan berdasarkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan derajat hubungan 0,60-0,799 dapat diartikan bahwa variabel biaya transportasi dan biaya pemasaran terdapat hubungan yang kuat atas variabel laba bersih.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dibuat agar bisa menjelaskan arah hubungan dari setiap variabel di dalam suatu penelitian sehingga dapat menyimpulkan dari kedua variabel tersebut apakah memiliki hubungan yang arahnya positif atau sebaliknya negatif serta dapat menjelaskan nilai dari kedua variabel apabila terdapat kenaikan atau penurunan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	653292.000	3.605		.181	.857
	Biaya Transportasi	1.075	.295	.830	3.642	.001
	Biaya Pemasaran	-.220	.279	-.179	-.786	.438

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Gambar 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS* Versi 27

$$Y = 6,532 + 1,075 X_1 + -0,220 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Konstanta dengan angka 6,532 artinya apabila biaya transportasi (X1) dan biaya pemasaran (X2) nilainya sama dengan 0, maka nilai laba bersih (Y) adalah sebesar 6,532.

Koefisien regresi dari variabel biaya transportasi (X1) sebesar 1,075 artinya setiap kenaikan X1 sebesar 1 satuan maka nilai variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 1,075 satuan. Bahwa dapat diberi kesimpulan biaya transportasi memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih, yang artinya jika biaya transportasi meningkat maka laba bersih juga akan meningkat.

Koefisien regresi dari variabel biaya pemasaran (X2) sebesar -0,220 yang berarti bahwa setiap kenaikan X2 sebesar 1 satuan, maka nilai variabel laba bersih (Y) akan menurun sebesar -0,220 satuan. Bahwa dapat diberi kesimpulan biaya pemasaran memiliki pengaruh yang negatif terhadap laba bersih, artinya jika biaya pemasaran meningkat maka laba bersih juga akan menurun.

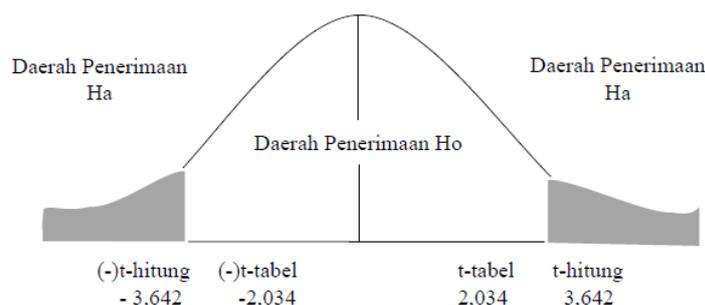
Koefisien Determinasi

Analisis yang menjelaskan sekaligus mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (biaya transportasi, biaya pemasaran) atas variabel dependen (laba bersih) dengan pernyataan dalam bentuk satuan persen. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasinya yaitu 0,445 yang artinya nilai tersebut 44,5% biaya transportasi dan biaya pemasaran mempengaruhi laba bersih. Dan selisihnya sebesar 1-0,445 atau 55,5% tidak diketahui dalam penelitian ini dikarenakan termasuk ke dalam variabel lain yang tidak diketahui dan dijelaskan.

Uji t

Analisis dilakukan agar dapat melihat pengaruh secara sebagian dari variabel independen (biaya transportasi, biaya pemasaran) atas variabel dependen (laba bersih). Uji pengaruh biaya transportasi atas laba bersih

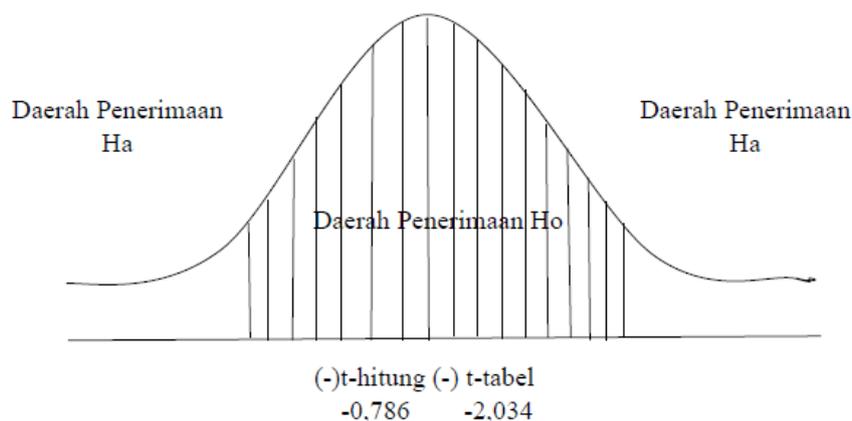
Berdasarkan hasil dari *output IBM Statistic SPSS* Versi 27 dapat diperoleh bahwa nilai thitung sebesar 3,642. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $3,642 > 2,034$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ (α), berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dua sisi H_0 ditolak dan H_a yang berarti komponen biaya transportasi akan mempengaruhi laba bersih PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik.



Gambar 7. Kurva uji t X1 terhadap Y (uji dua pihak)

Uji pengaruh biaya pemasaran terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil dari *output IBM Statistic SPSS* Versi 27 dapat diperoleh bahwa nilai thitung sebesar -0,786. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $-0,786 < 2,034$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,438 > 0,05$ (α), berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dua sisi H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti komponen biaya pemasaran tidak ada pengaruh untuk laba bersih PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik



Gambar 8. Kurva uji t X2 terhadap Y (uji dua pihak)

Uji F

Uji ini disebut juga dengan simultan karena dilakukan dengan bersamaan untuk melihat pengaruh secara signifikan dari setiap variabel (biaya transportasi, biaya pemasaran dan laba bersih)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.481	2	3.241	13.411	<,001 ^b
	Residual	7.007	33	.242		
	Total	13.488	36			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Transportasi

Gambar 9. Hasil uji F

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS* Versi 27

Diperoleh nilai $13,411 > 3,285$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sesuai pada kriteria penerimaan dan penolakan uji hipotesis F sehingga dapat dijelaskan dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama dan signifikan adanya pengaruh dari Biaya Transportasi (X_1) dan Biaya Pemasaran (X_2) atas Laba Bersih (Y) pada perusahaan PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik.

KESIMPULAN

- a. Dapat diperhatikan dari hasil pengujian, bahwa biaya transportasi sesuai dengan hasil pengujian terdapat pengaruh yang sangat signifikan atas laba bersih pada PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik.
- b. Dapat diperhatikan juga dari uji penelitian yang telah dilakukan, bahwa biaya pemasaran sesuai dengan hasil pengujian tersebut tidak adanya pengaruh yang signifikan atas laba bersih pada PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik.
- c. Untuk pengujian secara simultan, dapat diperhatikan kembali dari uji penelitian yang telah dilakukan, bahwa biaya transportasi, biaya pemasaran tersebut dengan bersamaan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Sinar Andesto Mandiri Logistik.

REFERENSI

- Broto, A. H. K., Sripeni, R., & Permatasari, R. W. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 83-88.
- Galih et al. 2022. Teori Akuntansi. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. Cetakan pertama.
- Gunawan. 2018. Pengantar Transportasi Dan Logistik. Jakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi (STMT) Trisakti.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1
- Miranda, E. N. (2021). *Analisis Pengaruh Biaya Pemasaran Dan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Industri Barang Konsumsi (Makanan & Minuman) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, Akuntansi).
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Satria, M. R., & Setiani, T. (2018). Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah (KPR) Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Dengan Bank BJB Syariah). *Amwaluna: jurnal Ekonomi dan Keuangan syariah*, 2(1), 105-18.
- Satria, M. R. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 66-80.

SATRIA, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC. *Land Journal*, 4(2), 108-123.

Savitri, Enni. (2016). *Penganggaran Perusahaan II*, Pustaka Sahila Yogyakarta.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi-1. Bandung: Alfabeta.